

INTISARI

Campak dan rubella merupakan penyakit infeksi menular melalui saluran nafas yang disebabkan oleh virus campak dan rubella. Imunisasi MR (*Measles Rubella*) digunakan untuk memberikan kekebalan tubuh sehingga mencegah terjadinya penularan virus campak dan rubella. Faktor demografi dan masalah keyakinan diketahui memiliki hubungan terhadap status kelengkapan imunisasi, dikarenakan vaksin MR belum memiliki sertifikat halal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara demografi dan religiusitas dengan niat ibu melakukan imunisasi MR di Puskesmas Halmahera Kota Semarang.

Jenis penelitian ini adalah observasional analisis dengan rancangan analitik, dengan pengambilan data secara *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 86 yang diambil dengan metode *convenience sampling* dan teknik *sampling snowball*. Data diperoleh melalui lembar kuesioner yang berisi masing-masing 10 pertanyaan mengenai religiusitas, 3 pertanyaan niat dan 6 pertanyaan demografi. Analisis statistik menggunakan *chi-square* dan uji *pearson correlation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan niat ibu melakukan imunisasi MR. sedangkan usia ibu, usia anak, pekerjaan, pendapatan dan jenis kelamin anak tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan niat ibu melakukan imunisasi MR.

Kesimpulan yang diambil bahwa terdapat hubungan antara pendidikan ($p=0,003$), religiusitas ($p=0,000$) dengan niat ibu melakukan imunisasi MR.

Kata kunci : Demografi ibu, religiusitas ibu, niat ibu melakukan imunisasi MR